

A B S T R A K

Cindia Cancerina, (1993), *Studi Hubungan Antara Persepsi Kondisi Kerja Fisik Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Rasindo Indah di Sidoarjo*. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Menurut teori yang ada, bahwa kondisi kerja mampu mempengaruhi produktivitas kerja seseorang. Pada kenyataannya, terdapat sejumlah perusahaan yang kurang memperhatikan kondisi lingkungan kerja, terutama untuk bagian produksi. Mengingat produktivitas kerja juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya : tingkat pendidikan, usia, dan masa kerja, maka ketiga faktor tersebut dikendalikan secara statistik sebab dikhawatirkan mempengaruhi hasil penelitian ini. Dari keadaan yang ada, timbul pertanyaan apakah semakin baik persepsi seorang karyawan terhadap kondisi kerjanya, maka produktivitas kerjanya juga akan semakin meningkat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara persepsi kondisi kerja dengan produktivitas kerja, selain itu penelitian ini juga ingin mengetahui apakah tingkat pendidikan, usia dan masa kerja mempengaruhi produktivitas kerja seseorang.

Subyek penelitian ini meliputi 58 orang tenaga kerja produksi bagian jahit dari pabrik sepatu PT Rasindo Indah di Sidoarjo, yang diambil berdasarkan teknik "Purposive Sampling". Untuk mendapatkan data tentang persepsi kondisi kerja fisik, usia, tingkat pendidikan digunakan metode angket, sedangkan hasil produksi karyawan dan masa kerja menggunakan metode dokumentasi.

Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik korelasi parsial jenjang ketiga dan analisis regresi. Kesimpulannya ada hubungan yang positif antara persepsi kondisi kerja fisik dengan produktivitas kerja pada karyawan bagian jahit pabrik sepatu PT Rasindo Indah. Hasil analisis yang lain tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan, usia dan masa kerja dengan produktivitas kerja.

Hasil penelitian yang mendukung teori disebabkan karena adanya kesadaran karyawan terhadap kondisi kerja fisik yang berpengaruh terhadap kesehatan karyawan. Hasil penelitian yang lain berbeda dengan teori, hal ini disebabkan karena tipe pekerjaan pada pabrik sepatu bagian jahit bersifat monoton dan sederhana serta sebagian besar hanya mengandalkan kemampuan fisik. Ternyata tingkat pendidikan kurang berpengaruh terhadap pekerjaan dengan tipe tersebut. Masa kerja yang dibuat perusahaan dan usia karyawan yang kurang bervariasi mempengaruhi hasil penelitian.